

**MITOS PEREMPUAN CANTIK DALAM VISUALISASI BUKU  
BACAAN ANAK “*CERITA ASLI INDONESIA*”**

**Putri Nurgapi Fitri  
1141903008**

---

**ABSTRAK**

Cerita rakyat menjadi sebuah cerminan dari budaya, norma, dan kebiasaan yang terjadi dalam masyarakat tempat cerita tersebut dibuat. Untuk mengkaji atau meneliti produk-produk kesusastraan, teori feminisme sering kali digunakan sebagai sebuah alat ukur dalam penelitian. Salah satunya adalah feminisme liberal yang menyuarakan kesamaan dan kesetaraan antara laki-laki dan perempuan. Dalam penulisan ini, peneliti memfokuskan penelitiannya pada mitos perempuan cantik dalam visualisasi buku bacaan anak “*Cerita Asli Indonesia*”. Dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, peneliti melihat pemaknaan denotatif, konotatif, dan mitos yang dihasilkan melalui visualisasi buku bacaan anak “*Cerita Asli Indonesia*” dalam pandangan feminisme liberal. Berdasarkan pemaknaan denotatif dapat terlihat penggambaran fisik, kedudukan, dan peran perempuan yang monoton. Kemudian, melalui pemaknaan konotatif terlihat banyaknya tuntutan yang diberikan kepada perempuan untuk menjadi pribadi yang sempurna. Demikian pula dengan mitos yang terbentuk dalam visualisasi buku bacaan anak “*Cerita Asli Indonesia*” belum menggambarkan apa yang dikatakan oleh feminisme liberal sebagai kesetaraan antara perempuan dan laki-laki.

Kata Kunci: *Feminisme Liberal, Semiotika Roland Barthes, Visualisasi*

**MITOS PEREMPUAN CANTIK DALAM VISUALISASI BUKU  
BACAAN ANAK “*CERITA ASLI INDONESIA*”**

**Putri Nurgapi Fitri  
1141903008**

---

**ABSTRACT**

Folklore becomes a reflection of the culture, norms, and practices that occur in the society. To examine or investigate literature products like folklore, feminist theory is often used as a measuring tool in research. liberal feminism for example, it states the equality of women and men. This study focuses on the myth of the beautiful woman in the children's books "*Cerita Asli Indonesia*". By using Roland Barthes semiotic analysis, researchers looked at the denotative meaning, connotative meaning, and myths that is generated through visualization of the children's book "*Cerita Asli Indonesia*" in view of liberal feminism. Based on denotative meaning, there is a physical depiction, position and role of women in a monotone. And then, through the connotative meanings seen many demands given to women to be the perfect personal. As well as with a myth that is formed in the visualization of children's books "*Cerita Asli Indonesia*" has not describe what the liberal feminism as equality between women and men.

Key Words: *Liberal Feminism, Roland Barthes Semiotic, Visualization*